

Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Instagram di UPT Pusat Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta

Rudi Junaedi¹, Zahrina Roseliana Mazidah²

¹ Universitas Sebelas Maret, Indonesia

² Universitas Sebelas Maret, Indonesia

DOI: <http://dx.doi.org/10.26623/jisl>

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit 6 November 2023
Direvisi 16 November 2023
Disetujui 03 Desember 2023

Keywords:

Instagram; College library;
Library Promotion

Abstrak

Perpustakaan Perguruan Tinggi menyediakan berbagai koleksi, fasilitas, dan layanan, agar dapat digunakan secara maksimal oleh pengguna perpustakaan harus melakukan promosi perpustakaan. Promosi perpustakaan dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu secara tercetak ataupun digital. Salah satunya UPT Pusat Perpustakaan UIN Raden Mas Said melakukan promosi perpustakaan dengan media sosial *instagram*. Promosi perpustakaan menggunakan *instagram* adalah dengan membuat konten tentang apa saja yang ada di perpustakaan tersebut kemudian dibagikan di *instagram* dikemas secara menarik. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk-bentuk kegiatan promosi yang dilakukan oleh UPT Pusat Perpustakaan UIN Raden Mas Said melalui media sosial *instagram*, dan kendala apa saja yang dialami dalam melakukan promosi perpustakaan melalui media sosial *instagram*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Hasil dari pengumpulan data bahwa UPT Perpustakaan UIN Raden Mas Said melakukan kegiatan promosi dengan membuat konten foto dan video informatif, mengikuti akun *instagram* perpustakaan lain, melakukan kolaborasi dengan perpustakaan lain, dan aktif membalas pesan dan komentar. Kendala yang dialami dalam promosi perpustakaan melalui media sosial *instagram*, yaitu kurangnya ide dalam pembuatan konten dan kurangnya SDM yang mengelola akun *instagram* secara khusus sehingga dalam mengunggah konten kurang maksimal.

Kata Kunci: Instagram; Perpustakaan Perguruan Tinggi; Promosi Perpustakaan

Abstract

Higher Education Libraries provide various collections, facilities, and services, in order to be used optimally by library users, they must carry out library promotions. Library promotion can be done in several ways, namely in print or digitally. One of them is UPT Library Center UIN Raden Mas Said promoting the library with Instagram social media. Promotion of the library using Instagram is by creating content about what is in the library and then sharing it on Instagram in an attractive way. The purpose of this study was to find out the forms of promotional activities carried out by the UIN Raden Mas Said UIN Library Center through Instagram social media, and what obstacles were experienced in carrying out library promotions through Instagram social media. This research uses a type of qualitative research with a descriptive approach. This study used a purposive sampling technique. The results of data collection show that the Raden Mas Said UIN Library carries out promotional activities by creating informative photo and video content, following other library Instagram accounts, collaborating with other libraries, and actively replying to messages and comments. Constraints experienced in promoting libraries through Instagram social media, namely the lack of ideas in creating content and the lack of human resources to manage Instagram accounts specifically so that uploading content is not optimal.

Keywords: Instagram; College library; Library Promotion

PENDAHULUAN

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peranan penting dalam membantu proses pembelajaran, penelitian, dan penyebaran informasi bagi penggunanya. Konsep perpustakaan perguruan tinggi menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pasal 1 angka 10 perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar guna mendukung tercapainya sebuah tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi. Berdasarkan konsep tersebut dapat dijelaskan bahwa perpustakaan perguruan tinggi berada di lingkungan kampus yang dapat digunakan para civitas akademika dalam menunjang proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan sebuah tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Perpustakaan menyediakan koleksi, fasilitas, dan layanan yang dapat digunakan bagi pemustaka. Agar fasilitas dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu adanya kegiatan promosi untuk menarik minat kunjungan pemustaka ke perpustakaan. Menurut Yenianti (2019:4) promosi perpustakaan adalah bagian dari layanan perpustakaan untuk memberikan sumber-sumber belajar yang tersedia baik koleksi tercetak maupun noncetak kepada anggota perpustakaan. Promosi perpustakaan diperlukan agar setiap kegiatan yang berkaitan dengan perpustakaan dapat diketahui oleh pemustaka. Perpustakaan dalam melakukan promosi memerlukan strategi agar informasi yang disampaikan tepat pada sasaran. Menurut Puspitasari (2021:11) strategi promosi merupakan kegiatan yang dirancang untuk mempengaruhi konsumen agar dapat memahami produk yang ditawarkan perusahaan, dan kemudian konsumen tertarik untuk membeli suatu produk yang ditawarkan. Konsep strategi perpustakaan menurut Bahgie (2021:27) cara yang digunakan perpustakaan atau pustakawan baik secara individu atau berkelompok untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan mempertimbangkan beberapa hal sebelum melakukan promosi.

Kegiatan promosi juga ditunjukkan untuk menjaga eksistensi perpustakaan ditengah perkembangan informasi yang semakin modern. Penelitian mengenai promosi perpustakaan perguruan tinggi menggunakan media sosial pernah dilakukan oleh Berlianti (2022) hasil penelitian menyimpulkan bahwa strategi promosi melalui media sosial yang dilakukan oleh Perpustakaan UIN Salatiga menggunakan empat media sosial yaitu Instagram, Youtube, Website, dan Whatsapp Bot. Dengan masing-masing media sosial tersebut memiliki fungsi dan fokus masing-masing konten promosi yang diberikan. Hambatan atau kendala dalam proses penerapan strategi promosi melalui media sosial yang dialami oleh Perpustakaan UIN Salatiga adalah kurangnya sumber daya manusia atau pustakawan dalam menangani kegiatan promosi serta jangkauan produk promosi melalui media sosial yang kurang luas.

Fungsi media sosial tidak hanya untuk memposting atau melihat foto dan video. Saat ini banyak orang memanfaatkan sosial media sebagai alat promosi. Salah media sosial yang digunakan untuk melakukan promosi adalah instagram. Menurut Damayanti (2018:262) *instagram* merupakan aplikasi dari *smartphone* yang memiliki fungsi hampir sama dengan *twitter*, namun perbedaannya pada tampilan letak foto dan berbagi informasi terhadap penggunanya. Saat ini terdapat 89.891.300 pengguna Instagram di Indonesia pada Januari

2024, yang mencakup 31,9% dari seluruh populasi Indonesia, mayoritas dari mereka adalah perempuan sebanyak 54,9% dengan orang berusia 25 hingga 34 tahun merupakan kelompok pengguna terbesar (35.800.000), perbedaan tertinggi antara laki-laki dan perempuan terjadi pada kelompok usia 18 hingga 24 tahun, dimana perempuan memimpin dengan jumlah 12.500.000 (Instagram Users in Indonesia - January 2024) NapoleonCat, 2024).

Banyaknya jumlah pengguna Instagram di Indoensa menjadikan satu dasar yang kuat untuk menjadikan media sosial ini untuk dijadikan sebagai media promosi salah satunya adalah promosi perpustakaan perguruan tinggi. UPT Pusat Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta sudah menggunakan Instagram sebagai media promosi untuk memperkenalkan layanan atau fasilitas kepada pemustaka agar tertarik untuk mengunjungi perpustakaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui cara yang dilakukan dan kendala yang dihadapi dalam melakukan promosi perpustakaan melalui Instagram yang dilakukan oleh UPT Peprustakaan UIN Raden Mas Said.

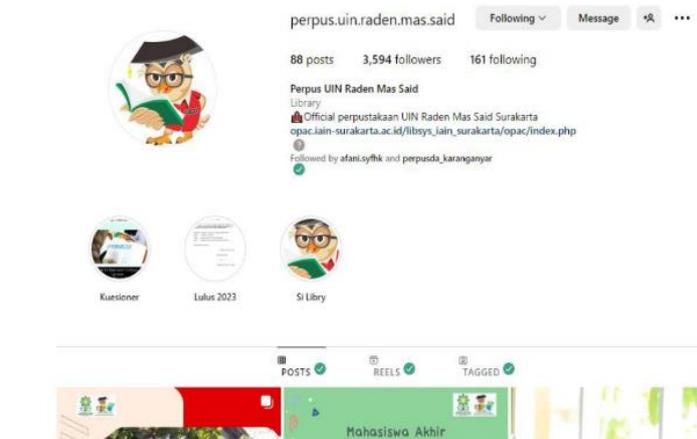
METODE

Metode yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Abdussamad (2021:84) penelitian kualitatif deskriptif merupakan data penelitian yang berupa kata-kata, gambar, bukan berbentuk angka, kemudian data yang didapatkan dari wawancara tetapi peneliti masih perlu memperdalam dengan mengajukan beberapa pertanyaan, sehingga data di peroleh peneliti lebih kaya dan memudahkan dalam membuat deskripsi. Informan dalam penelitian ini berjumlah satu orang pustakawan yang mengelola akun instagram di Perpustakaan UIN Raden Mas Said. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

• Penggunaan Media Sosial *Instagram* Sebagai Media Promosi Perpustakaan

Untuk meningkatkan jumlah pengunjung, perpustakaan perlu melakukan tindakan supaya perpustakaan banyak dikunjungi oleh pemustaka. Menurut Fitriyani dan Pramusinto (2018:78) minat kunjung merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang mengunjungi dan memanfaatkan sebuah perpustakaan. Untuk melakukan sebuah promosi perpustakaan dapat melalui beberapa media, seperti media cetak dan non cetak serta pengenalan secara langsung melalui sosialisasi. Menurut Iqbal & Yunita (2020:18) promosi perpustakaan berarti semua kegiatan perpustakaan yang meningkatkan penggunaan produk dan layanan perpustakaan oleh pengguna. UPT Pusat Perpustakaan UIN Raden Mas Said melakukan promosi perpustakaan melalui media sosial *instagram* untuk memperkenalkan dan menjalin komunikasi kepada semua masyarakat khususnya mahasiswa UIN Raden Mas Said mengenai gambaran tentang layanan dan koleksi yang ada di perpustakaan untuk digunakan sebaik mungkin. UPT Pusat Perpustakaan UIN Raden Mas Said sendiri menggunakan sosial media *instagram*, karena zaman sekarang banyak mahasiswa yang menggunakan aplikasi *instagram*, sehingga UPT Pusat Perpustakaan UIN Raden Mas Said mengikuti atau menyesuaikan dengan perkembangan .



Gambar 1. Tampilan Instagram UIN Raden Mas Said

Akun Instagram UIN Raden Mas Said @perpus.uin.raden.mas.said akun tersebut dibuat sejak April 2017 memiliki jumlah postingan sebanyak 88 postingan, postingan tersebut terdiri dari 74 gambar dan 14 video. Untuk pengikut *instagram* memiliki 3.560 pengikut, dan mengikuti sebanyak 161 akun *instagram*.

- **Kegiatan Yang Dilakukan UPT Pusat Perpustakaan UIN Raden Mas Said Dalam Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial *Instagram***

Akun *instagram* @perpus.uin.raden.mas.said membuat beberapa konten gambar dan video untuk memberikan informasi kepada masyarakat universitas. Unggahan yang dibuat diantaranya informasi pengambilan kartu perpustakaan, informasi layanan bebas pustaka, video pendaftaran dan perpanjangan kartu anggota perpustakaan, video cara meminjam buku secara mandiri



Gambar 2. Postingan Instagram UIN Raden Mas Said

UPT Pusat Perpustakaan UIN Raden Mas Said dalam promosi perpustakaan menggunakan media sosial *instagram* tergolong belum maksimal dan belum aktif secara teratur dapat dilihat unggahan yang terakhir pada tanggal 25 Mei 2023, tetapi UPT Pusat Perpustakaan UIN Raden Mas Said pasti akan memberikan pelayanan dan fasilitas yang terbaik kepada pemustaka dan perlahan terus berkembang. akun *instagram* perpustakaan @perpus.uin.raden.mas.said melakukan beberapa kegiatan dalam promosi perpustakaan menggunakan media sosial *instagram*, diantaranya membuat konten foto dan video, mengikuti akun *instagram* perpustakaan lain, melakukan kolaborasi dengan perpustakaan lain, dan membalas pesan dan komentar.

- **Kendala Yang Dialami Dalam Melakukan Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Instagram**

Kendala atau hambatan yang dialami UPT Pusat Perpustakaan UIN Raden Mas Said, yaitu dalam pembuatan konten terkendala pada pemikiran materi konten yang akan dibuat dan kurangnya SDM yang mengelola akun *instagram* perpustakaan mengakibatkan unggahan konten yang dibuat masih sangat kurang, sehingga membuat kegiatan promosi melalui media sosial *instagram* menjadi terhambat.

KESIMPULAN

Promosi yang dilakukan UPT Pusat Perpustakaan UIN Raden Mas Said menggunakan media sosial *instagram* melakukan berbagai kegiatan seperti; 1) membuat konten foto dan video yang informatif, 2) mengikuti akun *instagram* perpustakaan lain, 3) melakukan kolaborasi dengan perpustakaan lain, 4) aktif membalas pesan dan komentar. Adapun konten yang di unggah masih kurang atau tidak konsisten, karena masih belum ada jadwal khusus untuk mengatur setiap unggahan konten di *instagram*, jadi promosi ini belum dilakukan secara maksimal. Kendala yang dialami dalam promosi perpustakaan melalui media sosial *instagram* di UPT Pusat Perpustakaan UIN Raden Mas Said Surakarta adalah kurangnya ide dalam pembuatan konten karena pustakawan hanya sendiri dalam mengelola akun *instagram* perpustakaan sehingga memerlukan bantuan dalam pembuatan-pembuatan konten, kendala lainnya kurangnya SDM yang mengelola akun *instagram* perpustakaan tidak ada tim khusus media sosial, sehingga pada promosi melalui media sosial *instagram* terhambat, karena pustakawan yang mengelola juga merangkap jabatan sebagai pustakawan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Syakir Media Press.
- Bahgie, B. (2021). Strategi Promosi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh dan Perpustakaan Abulyatama dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Berlianti, Dinada. (2022). Strategi Promosi Melalui Media Sosial di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Salatiga.

<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/92603/Strategi-Promosi-Melalui-Media-Sosial-di-Perpustakaan-Universitas-Islam-Negeri-Salatiga>

- Damayanti. (2018). Diksi Dan Gaya Bahasa Dalam Media Sosial Instagram. *Jurnal Widyaloka Ikip Widya Darma*, 5(3), 261–278.
- Fitriyani, E., & Pramusinto, H. (2018). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan, Kualitas Pelayanan, Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Berkunjung Masyarakat. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 73–84.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Indonesia. (2014). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007.
- Instagram users in Indonesia - January 2023*. <https://napoleoncat.com/stats/social-media-users-in-indonesia/2023/>
- Iqbal, Y. (2020). Media promosi perpustakaan perguruan tinggi di era milenial dan revolusi industri 4.0. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 01(021), 16–26.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24042/el%20pustaka.v1i2.8482>
- Puspitasari, D. (2021). Strategi Promosi UPT Perpustakaan UMM pada Masa Pandemi Covid-19. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 1(1), 10.
<https://doi.org/10.21580/daluang.v1i1.2021.7973>
- Yenianti, I. (2019). Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial. *PUSTABIBLIA: Journal of Library and Information Science*, 3(23), 223–237.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1634474&val=13685&title=Promosi>